

INTISARI

BUDIYANTO AB, 2017, UJI TOKSISITAS SUBKRONIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val.) DAN JAHE (*Zingiber officinale* Rosc.) TERHADAP FUNGSI HEPAR TIKUS PUTIH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

.Rimpang kunyit (*curcuma domestica* Val.) dan jahe (*zingiber officinale* Rosc.) merupakan tanaman tradisional yang berkhasiat sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas subkronik kombinasi ekstrak etanol rimpang kunyit dan jahe terhadap perubahan kadar SGPT, SGOT dan gambaran histopatologi organ hepar pada tikus putih.

Metode ekstraksi yang digunakan adalah sokhletasi dengan pelarut etanol 70%. Penelitian ini menggunakan hewan uji tikus putih galur wistar jantan dan betina sebanyak 50 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol negatif (Tween2%), kelompok perlakuan diberikan kombinasi ekstrak etanol kunyit dan jahe (50:50) dosis I (400 mg/kgBB), dosis II (700 mg/kgBB), dosis III (1000 mg/kgBB) selama 28 hari dan kelompok satelit (1000 mg/kgBB) ditambah 14 hari. Data hasil pemeriksaan SGPT dan SGOT dianalisis dengan menggunakan One Way Anova, hari terakhir tikus dikorbankan untuk dilihat gambaran histopatologi organ hepar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi ekstrak etanol rimpang kunyit dan jahe secara oral tidak memberikan efek toksik pada organ hepar tikus putih jantan dan betina yang dilihat dari hasil pemeriksaan kadar SGPT dan SGOT serta diamati dari parameter histopatologi.

Kata kunci : kunyit, jahe, toksisitas subkronik, hepar

ABSTRACT

BUDIYANTO AB, 2017, SUBCRONIC TOXICITY TEST OF COMBINATION ETHANOL EXTRACT TURMERIC RHIZOME (*Curcuma domestica* val.) AND GINGER (*Zingiber officinale* rosc.) TO HEPATIC FUNCTION OF WHITE RAT, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA

Turmeric rhizome (*curcuma domestica* Val.) and ginger (*zingiber officinale* Rosc.) is a traditional plant that is efficacious as anti-inflammatory. The aimed of this research is to know the subchronic toxicity of the combination ethanol extract turmeric rhizome and ginger leaves to changes in SGPT, SGOT and histopathology of hepatic organ in white rat.

The extraction method used was sochleted with 70% ethanol solvent. This study used male and female wistarrats, tested 50 rats divided into 5 groups: negative control (Tween 2%), treatment groups were give combination of tumeric and ginger (50:50), dose I (400 mg / kgBB), dose II (700 mg / kgBB), dose III (1000 mg / kgBB) for 28 days and satellite group (1000 mg / kgBB) plus 14 days. The SGPT and SGOT examination results were analyzed using One Way Anova, the last day the rats were sacrificed for histopathology of the hepatic organ.

The results showed that give ethanol extract of turmeric and ginger rhizome orally did not give toxic effect on male and female white rats, hepatic organ seen from SGPT and SGOT and histopathological parameters were observed.

Keywords: turmeric, ginger, subcrhonic toxicity, hepatic